



Bibit Mangga dan Klengkeng Diminati Warga Perumahan

PERMINTAAN bibit tanaman perindang produktif berupa aneka tanaman buah-buahan pada musim penghujan ini meningkat. Karena musim hujan bagus untuk menanam.

"Banyak warga yang menempati rumah baru di perumahan-perumahan membeli bibit, kebanyakan mangga, klengkeng atau rambutan," kata Untarmaji, pedagang tanaman hias dan hortikultura di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) Jalan Bantul

Jogja kepada *Bernas Jogja*, Rabu (4/2) siang di kiosnya.

Di tempat-tempat yang masih terbuka sehingga cahaya matahari bisa jatuh sepanjang hari, pohon buah-buahan dengan sistem okulasi ini sangat cepat

berbuah. Rata-rata dua tahun, bahkan ada yang sebelumnya sudah mulai berbuah. Tergantung lokasi, tanah, perawatan dan pemupukannya.

Bibit Mangga

Sambungan dari halaman 1

Selain itu para pemilik lahan yang akan memanfaatkannya dengan tanaman buah-buahan banyak yang memilih musim penghujan untuk menanam. Bibit buah-buahan bisa diperoleh mulai harga Rp 15.000 sampai Rp 20.000. Tergantung besar kecilnya dan kondisi pohonnya. Yang sudah agak besar harganya bisa berkisar Rp 50.000.

"Mangga yang baru saja laku ini tadi harganya Rp 100.000 tetapi sudah siap berbuah. Pohonnya juga sudah besar," kata Untarmaji mengomentari pohon mangganya yang tingginya sekitar 1,5 meter dan baru saja diboyong pembeli.

Diakui memang berjualan tanaman harus sabar, karena bukan merupakan kebutuhan pokok. Tetapi seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat perlunya lingkungan hijau, juga program pemerintah untuk mewujudkan Kampung Hijau, bisa menjadi harapan baru bagi pedagang tanaman karena kebutuhan bibit pun meningkat.

Termasuk tanaman buah dalam pot, khususnya untuk memenuhi kebutuhan warga kota yang ingin lingkungannya hijau tetapi terbentur pada keterbatasan lahan tanah.

Saat ini banyak sekali buah-buahan yang bisa ditanam dalam pot. Termasuk jenis baru adalah Sunkist Varidata. Tanaman jeruk ini unik, pada saat masih muda buahnya hijau bergaris putih secara tak teratur. Ketika sudah matang, buah akan berwarna oranya terutama

pada pangkalnya. Tabulampot jeruk unik dengan enam buahnya yang bergelantungan ini ditawarkan dengan harga Rp 150.000.

Menurut Untarmaji yang memulai usaha tanaman sejak kamboja Jepang lagi booming sekitar sepuluh tahun yang lalu itu, Pasar Tanaman di bawah Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja ini juga menjadi tempat berburu tanaman langka dan unik.

Di antaranya tanaman buah tin yang memang masih langka. Bibit dengan tiga lembar daun ditawarkan dengan harga Rp 50.000. Buahnya enak dimakan, pembiakannya bisa dengan cangkok bagi mereka yang sudah punya indukan.

Selain itu juga pohon *miracle fruit* yang buahnya enak, bentuknya seperti melinjo ini ditawarkan dengan harga Rp 100.000. Kedua jenis tanaman ini banyak diburu terutama oleh kolektor tanaman. Sayangnya persediaan di pasar masih terbatas sehingga peminat kadang-kadang harus kecewa.

Selain pohon perindang produktif, Untarmaji juga tetap menyediakan aneka tanaman hias. Peminatnya paro-paro lah dengan tanaman buah.

Demikian juga Tanaman Obat Keluarga (Toga). Termasuk pohon jeruk purut yang banyak diminati ibu-ibu untuk menyediakan bumbu dapur *fresh* di halaman rumahnya. Atau cukup dengan pot pun bisa tumbuh subur. Harganya berkisar Rp 10.000 sampai Rp 25.000 tergantung besar kecilnya. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005